

# **TEKNIK PANEN CALON BENIH PADI SAWAH VARIETAS INPARI 32 DI UPTD BALAI BENIH PADI DAN PALAWIJA, CIANJUR JAWA BARAT**

**Oleh :**

**Herli Novita Sari  
19711029**

## **RINGKASAN**

Produksi benih memiliki peran langsung dalam peningkatan pembangunan pertanian, yaitu varietas unggul dan benih bermutu yang berpengaruh terhadap produksi dan produktivitas serta efisiensi, mutu, dan daya saing hasil pertanian. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas benih dapat ditentukan melalui persentase dari benih murni, benih tanaman lain, kotoran yang tercampur, daya berkecambah, kecepatan berkecambah, dan kadar air benih. Dalam teknik panen benih padi sawah varietas Inpari 32 bertujuan mencegah ketidaktepatan dalam penentuan saat panen yang mengakibatkan kehilangan hasil yang tinggi dan mutu calon benih yang rendah. Ada beberapa teknik panen benih padi di Indonesia yaitu secara tradisional menggunakan ani-ani, secara manual menggunakan sabit bergerigi dan secara mekanis menggunakan mesin *mower* atau *reaper*. Teknik Panen yang tepat untuk padi adalah pada waktu biji telah masak fisiologis, yaitu sekitar (90-95%) malai telah menguning dengan kadar air gabah sekitar (22-26%). Adapun prosedur kegiatan pada pemanenan yaitu: seleksi masak padi, persiapan alat panen, panen, pemotongan padi, perontokan padi, pengumpulan gabah, pengangkutan gabah dan penimbangan gabah. Kehilangan hasil dalam pemanenan di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu perilaku pemanenan padi, tingkat kemasakan padi, alat panen padi, dan teknik panen padi. Dalam menjaga kehilangan hasil panen padi setiap tahapan panen benih padi di lakukan secara benar dan sesuai dengan SOP agar dapat menghasilkan benih yang bermutu baik secara fisiologis, genetik maupun fisik.